

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Upacara ritual *parmalim sipaha sada* merupakan suatu upacara religius yang sakral pada bulan pertama sebagai tanda ucapan rasa syukur atas kelahiran *rajasimarimbulubosi* sebagai utusan Tuhan yang memberikan *ngolu partondion* (alam spiritual), adapun yang melakukan acara ritual ini hanya dilakukan oleh orang-orang yang menjalankan *ugamo malim*. *Sipaha sada* ini juga memiliki nilai-nilai luhur yang dijadikan sebagai landasan atas kepercayaan *ugamo malim*.
2. Bentuk penyajian *gondang sabangunan* pada masyarakat yang melakukannya juga sangat diakui dan sakral terkhusus orang-orang yang menganut kepercayaan *malim*. *Gondang sabangunan* bukan hanya sekedar bunyi musik tanpa adanya suatu arti dan tujuan tertentu dimana *gondang* ini memiliki makna yang kuat khususnya bagi orang-orang yang mempercayai *ugamo malim* gendang ini menjadi perantara sebagai bentuk komunikasi dan sebagai bentuk spiritual untuk mengucapkan rasa syukur kepada *raja simarimbuluboli* sebagai utusan Tuhan yang menciptakan *hamalimon* (kesucian).

3. Pewarisan *gondang sabangunan* kepada generasi penerus dilakukan dari zaman dahulu hingga saat ini dikarenakan *gondang sabangunan* ini merupakan suatu acara yang dapat dikatakan wajib dilakukan khususnya *ugamo malim*. Untuk mewariskan ilmu pengetahuan *gondang sabangunan* ini juga diperlukan pengetahuan yang sudah paham akan kegunaan dan fungsi *gondang sabangunan* pada *malim*. Namun demikian sistem pewarisan akan budaya ini tidak dapat dilakukan terhadap semua orang yang menganut agama *malim* dikarenakan para pelaku *gondang sabangunan* biasanya sudah memiliki kemampuan tersendiri dalam memainkan alat musiknya.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis kiranya dengan hasil dari penelitian ini masyarakat Batak Toba dapat melestarikan budaya yang sudah turun temurun dari para leluhur, dan kita para generasi muda mampu membudidayakan dan melestarikan kekayaan adat istiadat yang ada pada masyarakat Batak Toba.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini belum dapat dikatakan sempurna karena tentu masih sangat banyak hal-hal yang perlu dilakukan dan dipelajari demi penelitian objek tersebut. Untuk itu penulis mengharapkan sekali masukan-masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini.